

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kota Mojokerto menjadi salah satu kota terkecil di Indonesia dan menjadi kota terkecil di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terbentang pada 7°33' Lintang Selatan dan 122°28' Bujur Timur. Kota ini terletak 50 km barat daya dari Ibu Kota Jawa Timur yaitu Surabaya. Kota Mojokerto menjadi salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan dari Surabaya yaitu "Gerbangkertasusila" yaitu akronim dari Gresik–Bangkalan–Mojokerto– Surabaya–Sidoarjo–Lamongan.

Kota Mojokerto memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, terutama sebagai penghubung dalam jaringan transportasi darat (kereta api dan jalan) di wilayah Gerbangkertasusila. Pertumbuhan kawasan industri dan berdirinya pabrik-pabrik mendorong ekonomi lokal. Kondisi bisnis yang kondusif juga memicu perkembangan kawasan perkantoran dan perdagangan. Sebagai upaya regionalisasi dan tata ruang wilayah, Kota Mojokerto mengembangkan *Central Business District* (CBD) untuk mendukung kegiatan ekonomi terpadu. Kota Mojokerto memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

Batas sebelah Utara : Sungai Brantas

Batas sebelah Selatan : Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto

Batas sebelah Barat : Kec. Sooko dan Kec. Puri Kabupaten Mojokerto

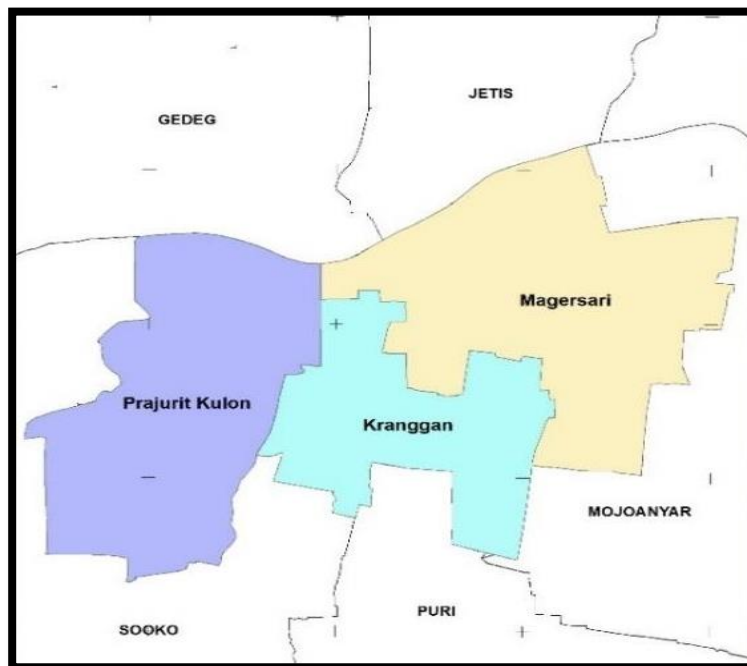
Batas sebelah Timur : Kec. Puri dan Kec. Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

Kota Mojokerto memiliki luas wilayah 1.646 Ha merupakan satu-satunya kota di Jawa Timur yang memiliki satuan wilayah ataupun luas wilayah terkecil, dengan wilayah administrasi hanya terbagi 3 wilayah Kecamatan dan 18 kelurahan, yaitu:

1. Kecamatan Prajurit Kulon, terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Surodinawan, Kelurahan Prajurit Kulon, Kelurahan Blooto, Kelurahan Mentikan, Kelurahan Kauman dan Kelurahan Pulorejo.
2. Kecamatan Magersari memiliki luas wilayah terbesar dibandingkan dengan luas wilayah kecamatan lainnya. Kecamatan Magersari terdiri atas 6 kelurahan yaitu Kelurahan Gunung Gedangan, Kelurahan Kedundung, Kelurahan Balongsari, Kelurahan Gedongan, Kelurahan Magersari, dan Kelurahan Wates.
3. Kecamatan Kranggan juga memiliki 6 Kelurahan yaitu, Kelurahan Kranggan, Kelurahan Meri, Kelurahan Jagalan, Kelurahan Miji, Kelurahan Sentanan, dan Kelurahan Purwotengah.

Berikut merupakan peta administrasi Kota Mojokerto :

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Mojokerto



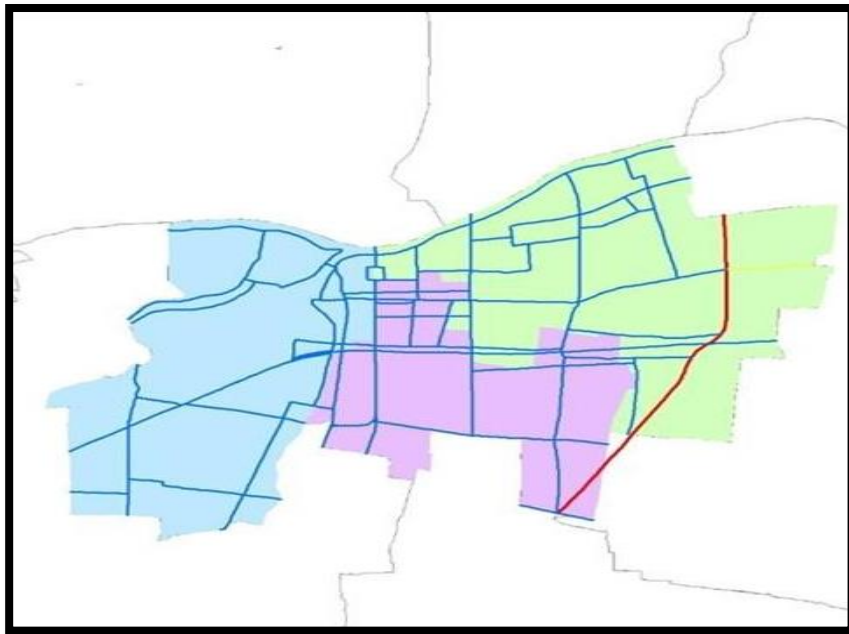
Kota Mojokerto sendiri memiliki kondisi lalu lintas sebagai berikut :

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kota Mojokerto memiliki pola jaringan jalan linear jika dilihat dari bentuk jaringan jalan nasional di Kota Mojokerto. Pola jaringan jalan linear ini kemudian bercabang di sisi

selatan membentuk satu jalur lintas selatan Pulau Jawa.

Berdasarkan statusnya jaringan jalan Kota Mojokerto terdiri dari 92 segmen jalan dengan 3 segmen Jalan nasional, 88 segmen Jalan Provinsi dan 1 Segmen Jalan desa. Menurut Fungsinya Jalan di Kota Mojokerto terdiri dari 3 segmen Jalan Arteri, 56 segmen Jalan Kolektor dan 33 segmen Jalan Lokal.



Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Mojokerto

2.1.2 Prasarana Lalu Lintas

Prasarana lalu lintas di Kota Mojokerto sangat penting bagi pembangunan daerah. Rata-rata jalan bertipe 2/2 TT, dan persimpangan bersinyal banyak terdapat di daerah CBD dan daerah dengan volume lalu lintas tinggi. Rambu dan marka jalan cukup lengkap di pusat kegiatan, namun kurang di daerah sub-urban. Penerangan jalan umum (PJU) terpusat pada jalan dengan lalu lintas tinggi, sedangkan jalan antar kota kurang penerangan. Fasilitas penyeberangan dan trotoar berfokus di kawasan perdagangan, jasa, dan pendidikan, dengan kondisi yang cukup baik.

2.1.3 Sarana Lalu Lintas

Karakteristik sarana yang ada di Kota Mojokerto bervariasi dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang dengan berbagai tipe dan jenis. Angkutan umum di Kota Mojokerto memiliki jenis dasar yang beragam seperti, angkutan perkotaan (kapasitas standar 6-8 orang), angkutan kota, angkutan desa, bus kecil, bus sedang, serta bus besar. Bus sedang dan bus besar melayani perjalanan dalam provinsi dan antarprovinsi. Angkutan umum diatur oleh trayek-trayek tertentu yang melayani dari skala dalam kota (antardesa, antarkecamatan).

2.1.4 Pergerakan Lalu Lintas

Pergerakan lalu lintas di Kota Mojokerto didominasi oleh kendaraan yang berinteraksi dengan CBD. Jam puncak terjadi pada pukul 06.30-07.30 saat masuk kantor dan sekolah, serta pukul 16.00-17.00 saat pulang. Volume kendaraan meningkat drastis selama jam puncak, terutama di sekitar CBD, menyebabkan penumpukan lalu lintas. Volume kendaraan tetap konstan pada malam hari.

2.2 Kondisi Wilayah kajian

2.2.1 Profil Pasar

Pasar Tanjung Anyar merupakan Pasar induk terbesar di Kota Mojokerto dengan luas total 19.637 m². Sehingga kawasan ini banyak dijadikan tujuan perjalanan dari Sebagian besar masyarakat Kota Mojokerto dan berada di kawasan CBD. Pada kawasan ini berpusat pada kegiatan perdagangan dilihat dari banyaknya pertokoan dan pedagang kaki lima yang melakukan aktivitas jual beli kepada masyarakat sehingga banyak terjadinya pergerakan yang mengakibatkan kondisi lalu lintas sering mengalami kemacetan. Pasar tanjung Anyar Terletak Di Jalan Residen Pamuji, Kelurahan Jagalan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto.



Gambar II. 3 Peta Kajian Wilayah



Gambar II. 4 *Layout* Pasar Tanjung Anyar

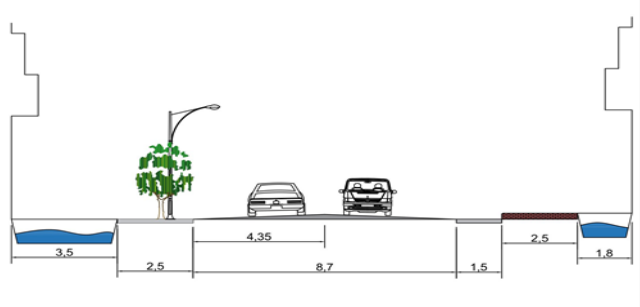
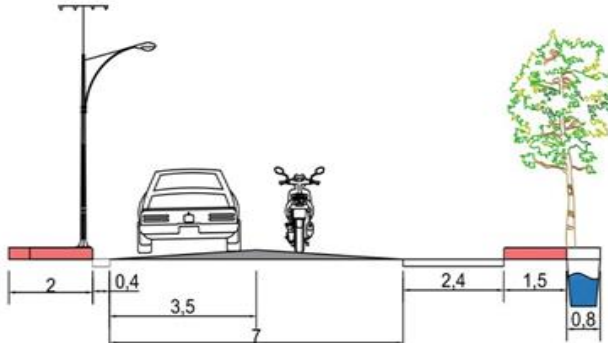
Selanjutnya pada gambar diatas merupakan denah lokasi Kawasan Pasar Tanjung Anyar dimana pada kawasan pasar dibagi menjadi 3 area yaitu area depan, area tengah, dan area belakang.

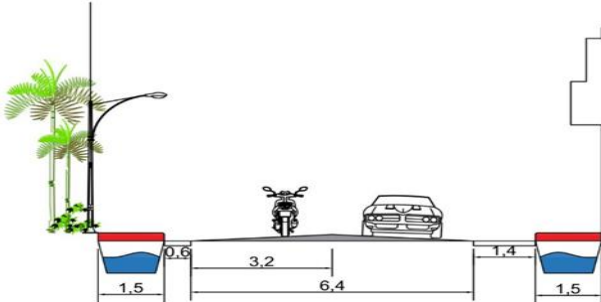
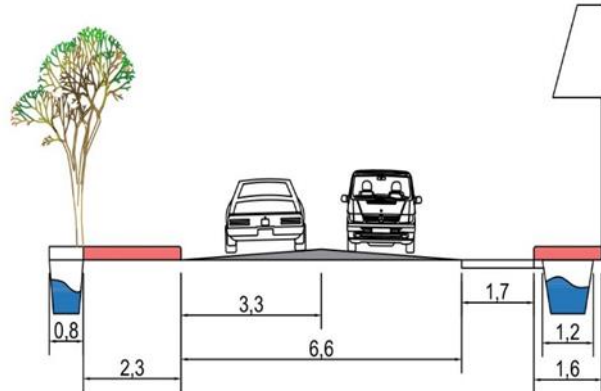
Kawasan Pasar Tanjung Anyar dilalui oleh 9 segmen ruas jalan kolektor dan 4 simpang tidak bersinyal. Adapun beberapa ruas jalan yang terpengaruh akibat aktivitas pasar diantaranya yaitu, Jalan Residen Pamuji, Jalan JA Suprpto, Jalan PB Sudirman 1, Jalan PB Sudirman 2, Jalan KH. Nawawi 1, Jalan KH Nawawi 2, Jalan Hos Cokroaminoton 1, Jalan Hos Cokroaminoto 2, serta Jalan KH Ahmad Dahlan. Untuk simpang yang terpengaruh akibat aktivitas pasar yaitu Simpang 4 Resпам – Nawawi, simpang 4 Nawawi – Hos Cokro, Simpang 4 Hos Cokro – PB Sudirman, dan Simpang 3 klenteng (Resпам – PB. Sudirman).

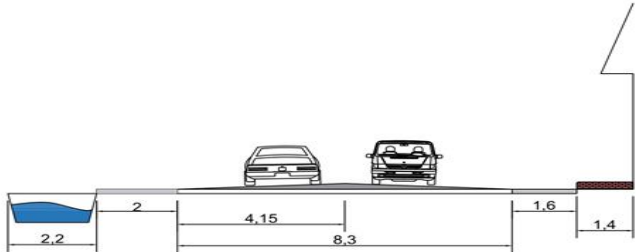
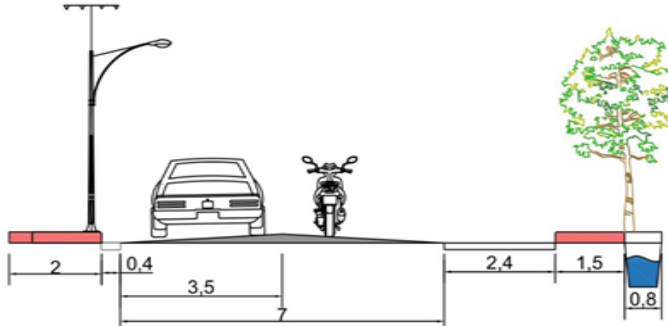
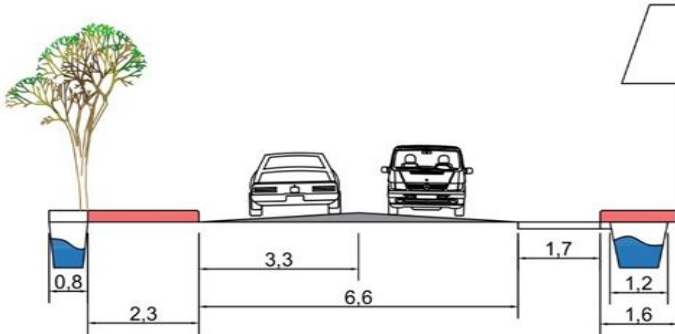


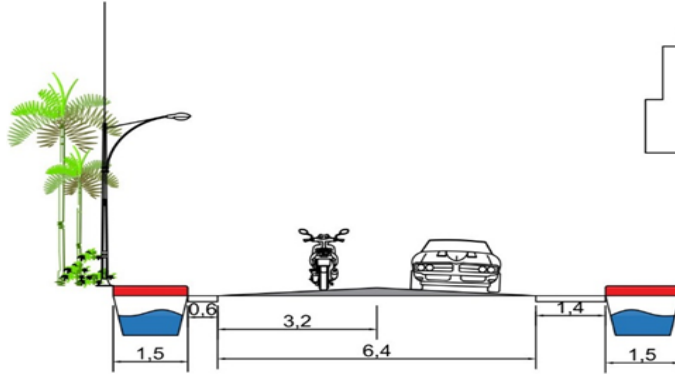
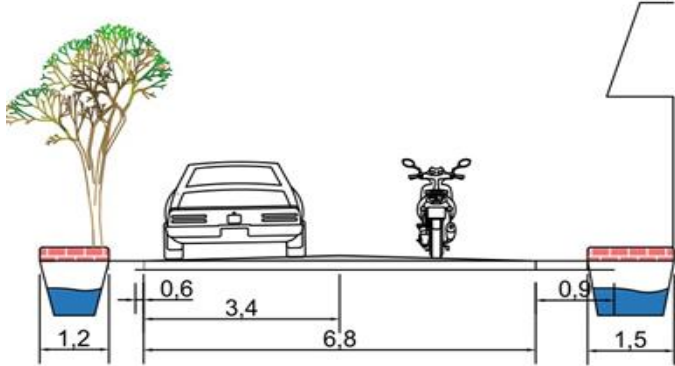
Gambar II. 5 Kondisi Lalu Lintas Wilayah Kajian

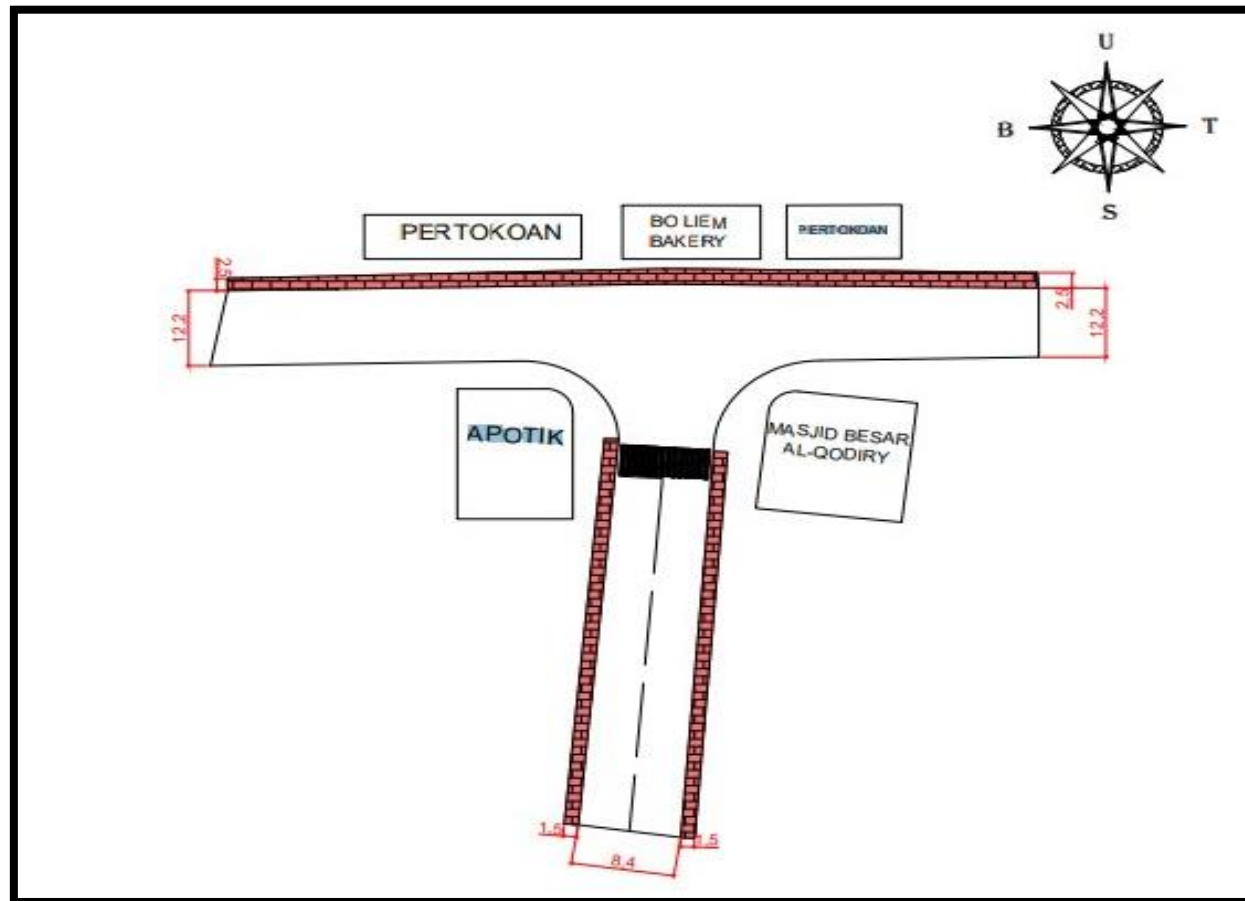
Tabel II. 1 Visualisasi Ruas Jalan Kawasan Pasar Tanjung Anyar

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
1	Jalan Residen Pamuji			453 m
2	Jalan PB Sudirman 2			207 m

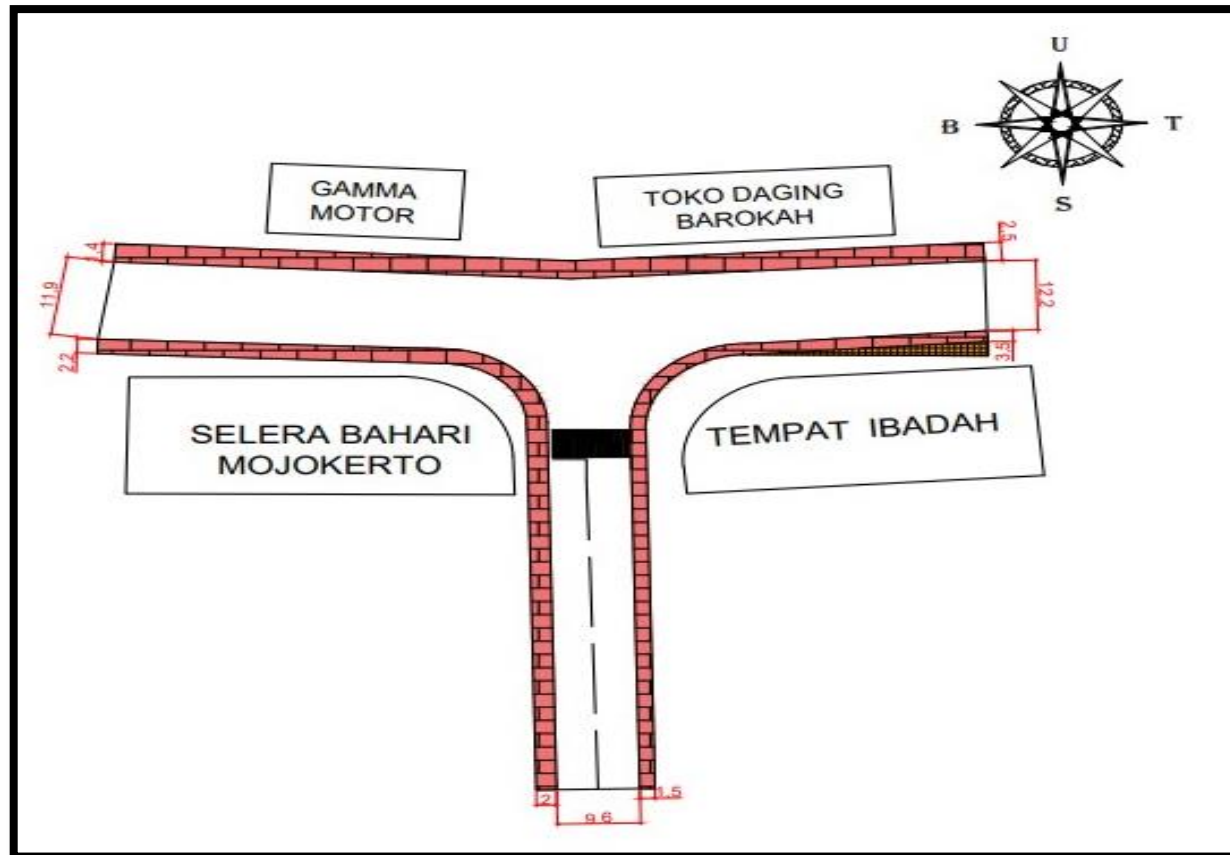
No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
3	Jalan KH. Nawawi 2			215 m
4	Jalan Hos Cokroaminoto 1			304 m

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
5	Jalan JA Suprpto			370,46 m
6	Jalan PB Sudirman 1			390,6 m
7	Jalan Hos Cokroaminoto 2			187 m

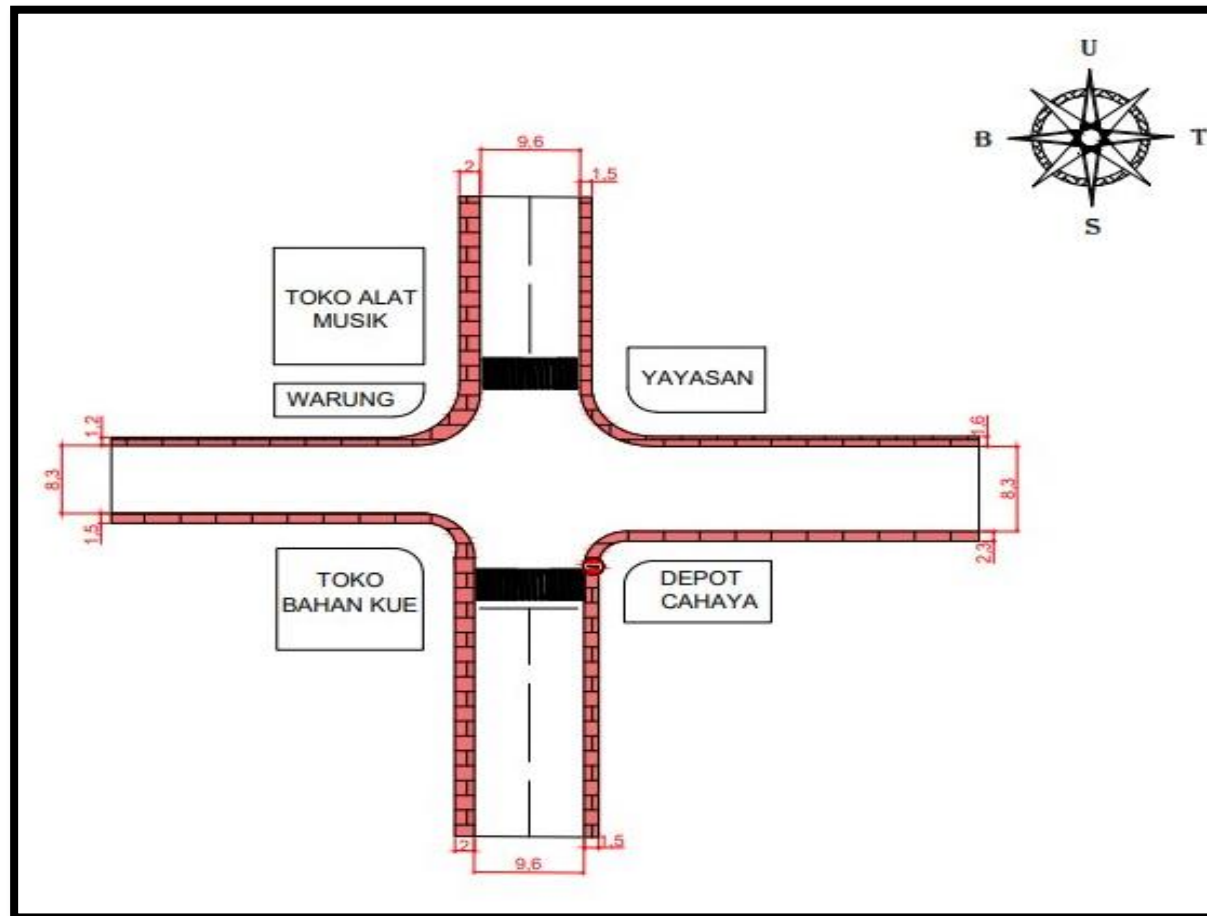
No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
8	Jalan KH. Nawawi 1	 17 Sep 2023 14:39:28 7.468654999999999S 112.43770666666666E 50a Jalan KH. Nawawi Balongsari Kecamatan Magersari Kota Mojokerto Jawa Timur Altitude: 54.6m Speed: 24.5km/h Index number: 20		410 m
9	Jalan KH Ahmad Dahlan			304 m



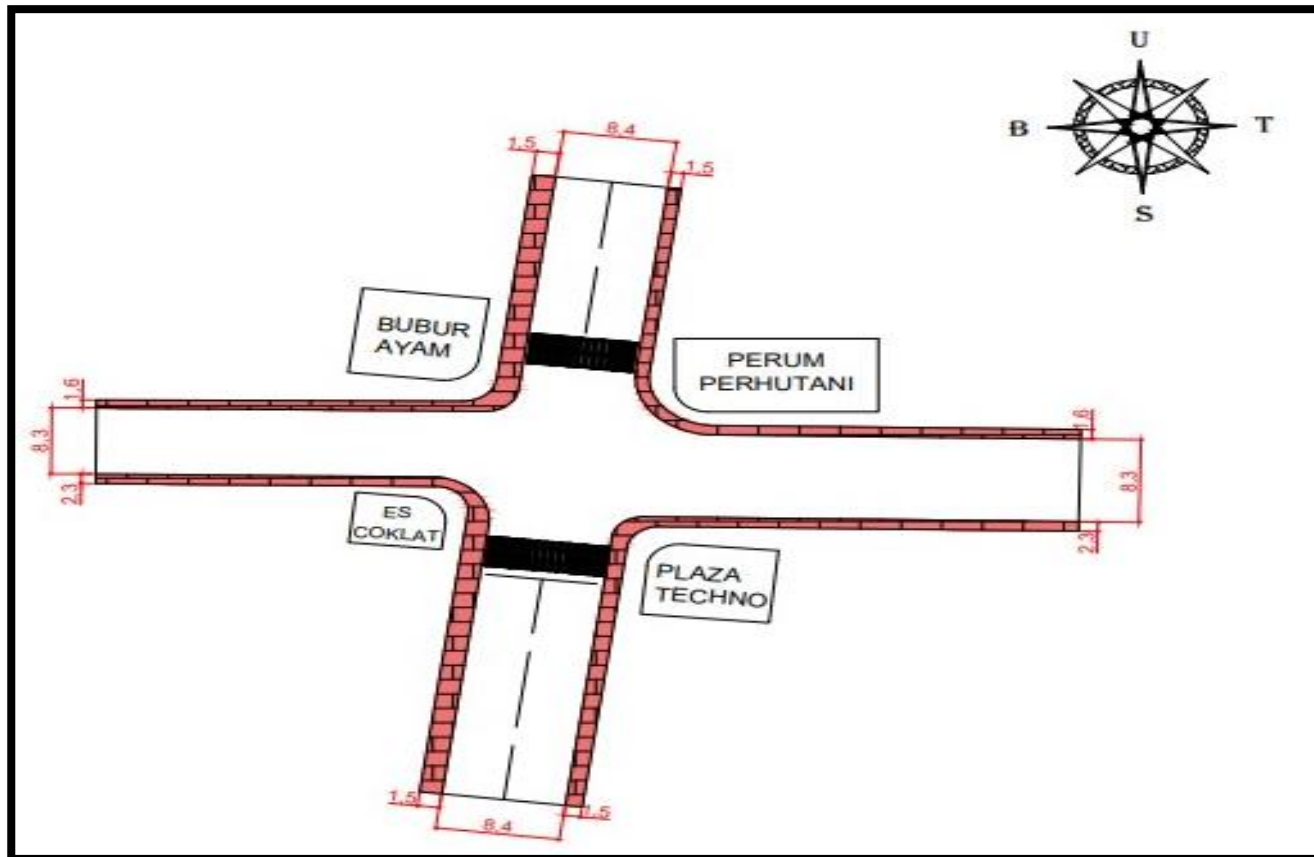
Gambar II. 6 *Layout* Simpang Residen Pamuji - Nawawi 2



Gambar II. 7 *Layout* Simpang Residen Pamuji - PB Sudirman 2



Gambar II. 8 *Layout* Simpang Hos Cokro - PB Sudirman 2



Gambar II. 9 *Layout* Simpang Hos Cokro - Nawawi 2

Tabel II. 2 Inventarisasi Ruas Jalan Kawasan Pasar Tanjung Anyar

NO	Nama Jalan	Tipe Jalan	Hambatan Samping	Tata Guna Lahan	Lebar Jalur Efektif	Lebar Lajur	Panjang Jalan (m)
1	JL. Residen Pamuji	2/2 TT	Tinggi	COM	12,5	4,35	453
2	JL. JA Suprpto	2/2 TT	Sedang	COM	11,9	3,2	370,46
3	JL. KH Nawawi 1	2/2 TT	Tinggi	COM	8,4	3,2	410
4	JL. KH. Nawawi 2	2/2 TT	Tinggi	COM	8,4	3,2	215
5	JL. Hos Cokroaminoto 1	2/2 TT	Sedang	COM	8,3	3,3	304
6	JL. Hos Cokroaminoto 2	2/2 TT	Sedang	COM	8,3	3,3	187
7	JL. PB Sudirman 1	2/2 TT	Sedang	COM	9,6	3,5	390,6
8	JL. PB Sudirman 2	2/2 TT	Sedang	COM	9,6	3,5	207
9	JL. KH Ahmad Dahlan	2/2 TT	Sedang	COM	8,3	3,4	320

Tabel inventarisasi di atas merupakan hasil survei inventarisasi yang dilakukan di Kawasan Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto. Untuk ruas Jalan Residen Pamuji memiliki lebar efektif paling besar yaitu selebar 12,5 m. Untuk lebar jalan efektif paling kecil yaitu terdapat pada ruas Jalan HosCokroaminoto 1 dengan lebar 8,3 meter. Untuk hambatan samping dominan sangat tinggi dikarenakan tata guna lahan yang ada di Kawasan Pasar Tanjung Anyar yaitu komersial atau kawasan niaga.

Tabel II. 3 Inventarisasi Simpang

No	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Arah	Pendekat	Lebar Efektif Simpang (m)	Hambatan Samping
1	Simpang Resпам-Nawawi	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jl. KH. Nawawi 2	6,4	Tinggi
			Timur	Jl. Residen pamuji	8,7	Tinggi
			Barat	Jl. Residen pamuji	8,9	Tinggi
2	Simpang Resпам - PB Sudirman	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jl. PB Sudirman2	3,5	Sedang
			Timur	Jl. Residen Pamuji	8,7	Tinggi
			Utara	JL JA Suprpto	3,3	Sedang
3	Simpang Hos Cokro - PB Sudirman	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jl. PB Sudirman 1	7	Sedang
			Barat	Jl. KH Ahmad Dahlan	6,8	Sedang
			Utara	Jl. PB Sudirman 2	7	Sedang
			Timur	Jl.Hos Cokroaminoto 1	6,6	Sedang

No	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Arah	Pendekat	Lebar Efektif Simpang (m)	Hambatan Samping
4	Simpang Hos Cokro – Nawawi	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jl. KH. Nawawi 1	6,4	Tinggi
			Timur	Jl.Hos Cokroaminoto 2	6,6	Sedang
			Barat	Jl.Hos Cokroaminoto 1	6,6	Sedang
			Utara	Jl. KH. Nawawi 2	6,4	Tinggi

Lalu lintas di Kawasan Pasar Tanjung Anyar dipengaruhi oleh kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang seperti pick-up dan truk. Banyaknya kendaraan yang melintas dan parkir di badan jalan menyebabkan kemacetan. Pengguna jalan sering memarkir kendaraan dan bongkar muat barang di badan jalan, sementara pedagang kaki lima juga menggunakan badan jalan untuk berjualan. Ini terutama terlihat di Jalan Residen Pamuji dan Jalan KH. Nawawi 2, di mana parkir sembarangan menimbulkan hambatan lalu lintas.

2.2.2 Aktivitas Pasar

1. Pedagang Dan Pengunjung Pasar

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kota Mojokerto 2023, Pasar Tanjung Anyar menerima lebih dari 900 pengunjung per hari, di luar pedagang tetap dan musiman. Berikut rincian fasilitas pasar:



Gambar II. 10 Visualisasi Kios dan Los Pasar Tanjung Anyar

Pasar bersifat pasar tradisional dengan bangunan bersifat campuran antara lain bangunan los lama dengan kombinasi kios berada di depan dekat dengan jalan raya. Berikut merupakan gambaran dari aktivitas pedagang dan pembeli yang terdapat di Kawasan Pasar Tanjung Anyar.



Gambar II. 11 Aktivitas Pasar Tanjung Anyar

Untuk pedagang kaki lima yang terdapat pada kawasan Pasar Tanjung Anyar dari hasil observasi yaitu sejumlah 75 pedagang dengan berbagai jenis barang mulai dari jajanan sampai dengan buah-buahan dan unggas.

2. Bongkar Muat Angkutan barang

Aktivitas bongkar muat yang terdapat di Kawasan Pasar Tanjung Anyar biasanya dilakukan pada pukul 06.00 – 08.00 WIB untuk di pagi hari dan pukul 15.00 – 17.00 WIB untuk sore hari sehingga menimbulkan konflik lalu lintas dengan pengguna jalan. Berikut merupakan gambaran aktivitas bongkar muat di Kawasan Pasar Tanjung Anyar :



Gambar II. 12 Aktivitas Bongkar Muat Kawasan Pasar Tanjung Anyar

3. Parkir Dikawasan Pasar

Parkir di kawasan Pasar Tanjung Anyar berada di dua lokasi, yaitu di Jalan Residen Pamuji dan Jalan KH Nawawi 2. Kondisi parkir buruk karena marka parkir di Jalan Residen Pamuji tidak terlihat, menyulitkan pengendara untuk parkir, serta banyak kendaraan parkir sembarangan. Parkir kendaraan roda dua dan empat juga bercampur. Berikut adalah gambaran aktivitas parkir di kawasan Pasar Tanjung Anyar:



Gambar II. 13 Parkir Kawasan Pasar Tanjung Anyar

4. Fasilitas Pejalan Kaki Dikawasan Pasar

Masalah pejalan kaki di kawasan Pasar Tanjung Anyar perlu diperhatikan. Trotoar yang digunakan oleh pedagang kaki lima menyebabkan pejalan kaki harus berjalan di badan jalan,

mengakibatkan penurunan kecepatan kendaraan dan masalah lalu lintas. Berikut adalah kondisi pejalan kaki di kawasan Pasar Tanjung Anyar:



Gambar II. 14 Fasilitas Pejalan Kaki Kawasan Pasar Tanjung